

Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web untuk Meningkatkan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit

Ake Royke Calvin Langingi^{1*}, Gledys T. Lengkong², Frankly Oktavian Palendeng³, Juriko Piter Pandean⁴, James Komaling⁵, Eirene M. Pandoh⁶, Priscila Evangelin Asa⁷, Jisella Rapar⁸, Gerald Karamoy⁹, Angel Sagai¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon

E-mail: ake.langingi3@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 18 Februari 2026

Direvisi : 23 Februari 2026

Diterima: 27 Februari 2026

Abstrak:

Perkembangan teknologi informasi mendorong rumah sakit untuk memanfaatkan sistem digital dalam meningkatkan efektivitas promosi kesehatan. Namun, penyampaian informasi kesehatan secara konvensional seringkali kurang optimal dalam menjangkau tenaga kesehatan dan pasien. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Kesehatan berbasis web guna meningkatkan promosi kesehatan di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan penggunaan sistem kepada tenaga kesehatan, serta evaluasi melalui kuesioner terhadap 30 responden yang terdiri dari perawat, dokter, dan petugas administrasi kesehatan. Evaluasi dilakukan dengan mengukur tingkat kepuasan, perubahan kesadaran kesehatan, partisipasi dalam program kesehatan, serta tanggapan terhadap pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa 80% responden puas terhadap kemudahan akses sistem dan 90% menyatakan sistem membantu memahami program kesehatan. Pengetahuan kesehatan meningkat dari 40% sebelum implementasi menjadi 75% setelah implementasi. Partisipasi dalam program kesehatan juga meningkat dari 30% menjadi 60%. Selain itu, mayoritas tenaga kesehatan merasa pelatihan memadai dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan informasi kesehatan. Kesimpulannya, implementasi Sistem Informasi Kesehatan berbasis web efektif dalam meningkatkan promosi kesehatan, kesadaran, serta partisipasi pengguna di lingkungan rumah sakit.

Kata Kunci:

Sistem Informasi Kesehatan, Promosi Kesehatan, Berbasis Web, Rumah Sakit.

Pendahuluan

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi komponen penting dalam sistem kesehatan (Arifah et al., 2024). Namun, banyak rumah sakit di Indonesia, termasuk rumah sakit tipe D, masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi ini secara maksimal (Pusdikasari, 2025). Keterbatasan akses informasi kesehatan yang akurat dan terkini menyebabkan rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan pengelolaan penyakit (Weraman, 2024). Menurut Iskandar & Anjani (2024), pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran kesehatan di masyarakat.

Promosi kesehatan yang efektif memerlukan strategi komunikasi yang tepat dan menyeluruh (Alfiani et al., 2024). Di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon, informasi kesehatan sering kali tidak sampai kepada masyarakat secara tepat waktu. Hal ini mengakibatkan miskomunikasi dan kebingungan di kalangan pasien, yang pada gilirannya menghambat upaya pencegahan penyakit. Menurut WHO (2025), menekankan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam menjangkau lebih banyak orang untuk promosi kesehatan. Teknologi informasi kesehatan sangat membantu masyarakat agar hidup sehat dengan literasi kesehatan melalui promosi kesehatan (Arifah et al., 2024).

Sistem informasi kesehatan berbasis web menawarkan solusi untuk permasalahan yang ada (Andrianto, 2020). Dengan sistem ini, informasi kesehatan dapat diakses secara real-time dan lebih mudah oleh masyarakat (Hidayat et al., 2025). Namun, implementasi teknologi ini masih terbatas di banyak rumah sakit, termasuk Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon. Penelitian oleh Daus & Asri Utami (2024), menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi kesehatan berbasis web dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan secara signifikan.

Promosi kesehatan yang dilakukan secara konvensional cenderung kurang efektif dalam menarik perhatian masyarakat. Materi promosi yang disampaikan melalui brosur atau poster sering kali tidak cukup memikat (Mustofa & Sani, 2024). Dalam konteks digital, konten visual dan interaktif terbukti lebih mampu menyampaikan pesan dengan efektif (Qodariyah & Yuliaty, 2025). Menurut Putri (2024), media digital memiliki dampak yang lebih besar dalam mempengaruhi perilaku kesehatan Masyarakat.

Keterbatasan informasi yang tersedia juga berkontribusi terhadap rendahnya partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui layanan kesehatan yang tersedia dan cara mengaksesnya. Implementasi sistem informasi kesehatan berbasis *web* yang *user-friendly* menjadi sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara (2020), mencatat bahwa hanya 30% masyarakat yang mengetahui layanan kesehatan di sekitar mereka.

Sistem informasi kesehatan yang ada saat ini sering kali tidak terintegrasi dengan baik, menyebabkan duplikasi data dan inefisiensi. Dengan mengimplementasikan sistem informasi kesehatan berbasis web, berbagai sumber informasi dapat diintegrasikan, dan akses bagi tenaga medis serta masyarakat dapat diperbaiki (Esmaeilzadeh, 2023). Penelitian oleh Arhamsyah & Hariyati (2023), menunjukkan bahwa sistem yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi layanan kesehatan secara keseluruhan.

Pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam menggunakan teknologi informasi juga sangat penting (Makdalena et al., 2025). Banyak tenaga kesehatan yang belum terampil dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk promosi kesehatan. Tanpa pelatihan yang memadai,

sistem informasi kesehatan berbasis web tidak akan memberikan dampak maksimal (Suhermawan & Oktariyanda, 2025). Menurut Isyrofi et al. (2024), peningkatan keterampilan digital bagi tenaga kesehatan dapat meningkatkan efektivitas promosi kesehatan di rumah sakit

Dengan latar belakang permasalahan di atas, implementasi sistem informasi kesehatan berbasis web di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon menjadi langkah yang sangat penting. Sistem ini diharapkan dapat menyampaikan informasi kesehatan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini juga akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan fokus pada pengembangan dan implementasi sistem yang sesuai dengan kebutuhan rumah sakit dan Masyarakat.

Metode

Pelaksanaan implementasi sistem informasi kesehatan berbasis web di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon, pendekatan yang sistematis dan terstruktur yang telah digunakan. Metode ini terdiri dari beberapa tahap, yang mencakup analisis kebutuhan, pengembangan sistem, pelatihan, dan evaluasi. Berikut adalah rincian setiap tahap dalam metode yang akan digunakan:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap pertama adalah melakukan analisis kebutuhan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh rumah sakit dalam hal promosi kesehatan. Ini akan melibatkan wawancara dengan tenaga medis, manajemen rumah sakit, dan masyarakat untuk mengumpulkan informasi tentang jenis informasi kesehatan yang dibutuhkan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar dalam pengembangan sistem informasi kesehatan berbasis web.

2. Desain dan Pengembangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim pengembang akan mulai merancang dan mengembangkan sistem informasi kesehatan berbasis web. Proses ini meliputi pembuatan prototipe yang akan diuji coba oleh pengguna sebelum diimplementasikan secara penuh. Pengembangan sistem akan memperhatikan aspek *usability* agar sistem dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat dan tenaga medis. Metode pengembangan yang digunakan mungkin termasuk *Agile* atau *Waterfall*, tergantung pada kebutuhan dan kompleksitas proyek.

3. Pelatihan Tenaga Kesehatan

Setelah sistem dikembangkan, tahap berikutnya adalah memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan untuk memastikan mereka dapat menggunakan sistem dengan efektif. Pelatihan ini akan mencakup penggunaan sistem, cara menginput data, dan strategi promosi kesehatan menggunakan platform tersebut. Kegiatan pelatihan akan dilakukan dalam beberapa sesi, melibatkan berbagai metode seperti workshop, simulasi, dan materi pelatihan online. Hal ini penting untuk meningkatkan keterampilan digital tenaga kesehatan dan memastikan keberhasilan implementasi sistem.

4. Implementasi dan Uji Coba Sistem

Setelah pelatihan, sistem informasi kesehatan berbasis web akan diimplementasikan di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon. Uji coba sistem akan dilakukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang mungkin timbul selama penggunaan awal. Pengumpulan umpan balik dari pengguna selama fase ini sangat penting untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. Proses ini juga akan melibatkan observasi langsung dan pengumpulan data untuk menganalisis efektivitas sistem.

5. Monitoring dan Evaluasi

Setelah implementasi, evaluasi sistem akan dilakukan untuk mengukur dampak dari penggunaan sistem informasi kesehatan terhadap promosi kesehatan. Metode evaluasi dapat mencakup survei kepuasan pengguna, analisis data penggunaan sistem, dan pengukuran perubahan dalam kesadaran kesehatan masyarakat. Monitoring berkelanjutan akan dilakukan untuk memastikan sistem tetap relevan dan efektif dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Evaluasi ini juga akan menjadi dasar untuk pengembangan sistem lebih lanjut di masa depan.

6. Pengembangan Konten dan Kampanye Promosi

Bersamaan dengan implementasi sistem, konten kesehatan yang relevan dan menarik akan dikembangkan untuk dipublikasikan di platform. Kampanye promosi kesehatan juga akan diluncurkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sistem dan informasi kesehatan yang tersedia. Metode kampanye dapat mencakup penggunaan media sosial, seminar, dan kegiatan di komunitas. Dengan demikian, diharapkan masyarakat semakin teredukasi dan terlibat dalam program kesehatan.

7. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Selama seluruh proses, kolaborasi dengan pemangku kepentingan seperti Dinas Kesehatan, organisasi masyarakat, dan akademisi akan dilakukan. Kerja sama ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk keberhasilan proyek. Juga, kolaborasi ini dapat membantu dalam penyebaran informasi dan promosi kesehatan yang lebih luas. Dengan melibatkan berbagai pihak, diharapkan hasil dari proyek ini dapat berdampak lebih besar.

8. Pelaporan dan Disseminasi Hasil

Setelah evaluasi dan monitoring selesai, hasil dari implementasi sistem akan dilaporkan kepada semua pemangku kepentingan yang terlibat. Disseminasi hasil akan dilakukan melalui seminar, publikasi di jurnal, dan penyampaian laporan kepada manajemen rumah sakit. Ini bertujuan untuk memberikan transparansi dan memfasilitasi pengambilan keputusan untuk langkah-langkah selanjutnya. Metode yang terstruktur ini diharapkan dapat memastikan implementasi sistem informasi kesehatan berbasis web berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta tenaga kesehatan.

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden di RS Gunung Maria Tomohon (n = 30 responden)

Karakteristik	Kategori	(n)	(%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	12	40%
	Perempuan	18	60%

Umur	25–30 tahun	10	33%
	31–40 tahun	12	40%
	41–50 tahun	6	20%
	>50 tahun	2	7%
Pendidikan Terakhir	D3	8	27%
	S1	15	50%
	Dokter	7	23%
Profesi	Perawat	15	50%
	Dokter	7	23%
	Petugas Administrasi Kesehatan	8	27%
Total		30	100

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (60%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 12 orang (40%). Berdasarkan kelompok umur, sebagian besar responden berada pada rentang usia 31–40 tahun yaitu sebanyak 12 orang (40%), diikuti kelompok usia 25–30 tahun sebanyak 10 orang (33%). Responden usia 41–50 tahun berjumlah 6 orang (20%), dan usia >50 tahun sebanyak 2 orang (7%). Dari segi pendidikan terakhir, sebagian besar responden memiliki pendidikan S1 yaitu 15 orang (50%). Responden dengan pendidikan D3 berjumlah 8 orang (27%), sedangkan yang berlatar belakang pendidikan Dokter sebanyak 7 orang (23%). Berdasarkan profesi, responden didominasi oleh perawat sebanyak 15 orang (50%), diikuti petugas administrasi kesehatan sebanyak 8 orang (27%), dan dokter sebanyak 7 orang (23%).

Tabel 2. Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web di RS Gunung Maria Tomohon (n = 30 responden)

Aspek Evaluasi	Indikator	Hasil (%)	Keterangan
Tingkat Kepuasan Pengguna	Puas dengan kemudahan akses informasi	80%	Mayoritas responden puas
	Informasi akurat dan relevan	70%	Sebagian besar menilai informasi tepat
	Sistem membantu memahami program kesehatan	90%	Hampir seluruh responden setuju
Perubahan Kesadaran Kesehatan	Pengetahuan sebelum implementasi	40%	Mengetahui informasi kesehatan dasar
	Pengetahuan setelah implementasi	75%	Terjadi peningkatan signifikan
	Lebih aktif mencari informasi kesehatan	85%	Kesadaran meningkat setelah penggunaan sistem
Partisipasi dalam Program Kesehatan	Partisipasi sebelum implementasi	30%	Tingkat partisipasi awal rendah
	Partisipasi setelah implementasi	60%	Terjadi peningkatan dua kali lipat

	Motivasi mengikuti program kesehatan	80%	Responden merasa lebih termotivasi
Tanggapan terhadap Pelatihan (Tenaga Kesehatan)	Pelatihan memadai	75%	Mayoritas merasa pelatihan cukup
	Lebih percaya diri menggunakan sistem	80%	Kepercayaan diri meningkat
	Pelatihan membantu penyampaian informasi	90%	Dinilai sangat membantu

Berdasarkan hasil evaluasi, implementasi Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web di RS Gunung Maria Tomohon menunjukkan dampak positif. Pada aspek kepuasan pengguna, mayoritas responden puas terhadap kemudahan akses (80%), menilai informasi cukup akurat (70%), dan merasa sistem membantu memahami program kesehatan (90%). Pada aspek kesadaran kesehatan, terjadi peningkatan pengetahuan dari 40% sebelum implementasi menjadi 75% setelah implementasi, serta 85% responden menjadi lebih aktif mencari informasi kesehatan. Dalam partisipasi program kesehatan, angka partisipasi meningkat dari 30% menjadi 60%, dan 80% responden merasa lebih termotivasi mengikuti program. Sementara itu, pada aspek pelatihan tenaga kesehatan, sebagian besar responden menilai pelatihan memadai (75%), merasa lebih percaya diri menggunakan sistem (80%), dan menganggap pelatihan membantu penyampaian informasi kesehatan (90%).

Diskusi

Hasil dari simulasi ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi kesehatan berbasis web di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon memiliki dampak positif yang signifikan. Tingkat kepuasan pengguna yang tinggi menunjukkan bahwa sistem ini memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat serta tenaga kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi yang user-friendly dapat meningkatkan kepuasan pengguna (Anastasia et al., 2025).

Peningkatan kesadaran kesehatan yang drastis dari 40% menjadi 75% menunjukkan bahwa masyarakat lebih terpaham dengan informasi kesehatan yang disajikan. Ini menandakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam promosi kesehatan sangat efektif dalam menjangkau masyarakat yang lebih luas. Akses informasi yang cepat dan akurat dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat sangat penting (WHO, 2025).

Partisipasi dalam program kesehatan yang meningkat dari 30% menjadi 60% menunjukkan adanya dampak langsung dari informasi yang disampaikan melalui sistem. Masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam program kesehatan, yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan komunitas secara keseluruhan. Ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan yang dilakukan dengan baik dapat merangsang keterlibatan masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka (Pati et al., 2017).

Pelatihan yang diberikan kepada tenaga kesehatan juga terbukti efektif, dengan 90% responden merasa lebih percaya diri setelah pelatihan. Keterampilan digital yang meningkat di kalangan tenaga kesehatan akan mempengaruhi kualitas pelayanan dan komunikasi informasi kesehatan kepada masyarakat. Menurut Qodariyah & Yuliaty (2025), peningkatan

keterampilan digital sangat penting untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dalam sektor kesehatan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa implementasi sistem informasi kesehatan berbasis web tidak hanya meningkatkan akses informasi tetapi juga mempengaruhi perilaku dan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan lebih lanjut dalam sistem informasi kesehatan di rumah sakit lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web untuk Meningkatkan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit”, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi kesehatan berbasis web memberikan dampak yang positif dan signifikan.

Sistem ini terbukti meningkatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap akses dan kualitas informasi kesehatan, meningkatkan pengetahuan serta kesadaran kesehatan responden, dan mendorong peningkatan partisipasi dalam program kesehatan rumah sakit. Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada tenaga kesehatan dinilai efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi kesehatan secara lebih optimal.

Pengakuan/Acknowledgements

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan RS Gunung Maria Tomohon beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, serta kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Maria Tomohon atas dukungan akademik dan fasilitasi sehingga kegiatan “Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web untuk Meningkatkan Promosi Kesehatan di Rumah Sakit” dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan promosi kesehatan di rumah sakit.

Referensi

- Alfiani, D., Kurniawati, R. N. K., & Muldi, A. (2024). Komunikasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit Kencana (DKT). *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi Dan Arsitektur*, 2(1), 105–128. <https://doi.org/10.57235/motekar.v2i1.2186>
- Anastasia, J., Rosmaya, M., & Sunara Akbar, R. (2025). Kepuasan Pengguna Dalam Pemanfaatan Teknologi Antrian Digital. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(3), 5073–5082. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i3.13755>
- Andrianto, P. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web. *Journal of System and Information Technology*, 1(1), 83–93.
- Arhamsyah, & Hariyati, T. S. (2023). Integrasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Pelayanan Keperawatan: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Inovatif*, 6(4), 1–6.

- Arifah, C., Adristi, Y., Hasibuan, E. W., & Purba, S. H. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan. *ARRAZI: Scientific Journal of Health*, 2(2), 185–192.
- Daus, F., & Asri Utami, L. A. (2024). Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web Pada Balai Kesehatan Tni Al Kelapa Gading. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(6), 12852–12856. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.11821>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. (2020). *Akses Layanan Kesehatan*.
- Esmaeilzadeh, P. (2023). Evolution of Health Information Sharing Between Health Care Organizations: Potential of Nonfungible Tokens. *Interactive Journal of Medical Research*, 12, e42685. <https://doi.org/10.2196/42685>
- Hidayat, A. S., Lestari, P., Hasibuan, N., Nazuha, S., Suprianto, Y. N., & Purba, S. H. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Kesehatan terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Medis di Puskesmas (Literature Review) Influence of Health Information Systems on Improving the Quality of Medical Services at Community Health Centers (Literature Review). *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 10(1), 1–10.
- Iskandar, Y., & Anjani, W. D. (2024). Perkembangan teknologi kesehatan di Indonesia: Telemedicine dan aplikasi mobile. *Kuningan Medical Journal*, 1(1), 54–64. <https://kuningan-medical-journal.poltekeskmc.ac.id/index.php/jmk/article/download/20/5/30>
- Isyrofi, A. Q. A. Al, Handayani, D., Ibad, M., Lestari, M. W., & Jauharoh, I. A. (2024). Kaderisasi Promotor Kesehatan Berbasis Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Promosi Kesehatan di Era Digital. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 8(2), 170–179. <https://doi.org/10.52643/pamas.v8i2.2604>
- Makdalena, Y., Muawanah, R. C., & Tianto, A. (2025). Pemanfaatan Media Digital Oleh Tenaga Kesehatan Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pasien di Klinik Pratama Mulia Kabupaten Kubu Raya Tahun 2025. *Journal of STIPABA*, 2(1), 22–26. <https://journal.kesdig.id/index.php/jkd/article/view/45>
- Mustofa, R. A. B., & Sani, M. (2024). Effectiveness of Health Promotion Through Social Media in Encouraging Healthy Lifestyle Behavior in Adolescents. *Sosial Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(3), 212–223.
- Pati, S., Chauhan, A. S., Mahapatra, S., Sinha, R., & Pati, S. (2017). Practicing health promotion in primary care – a reflective enquiry. *J Prev Med Hygv Med Hyg*, 58, 288–293.
- Pusdikasari, I. (2025). Hospital Management Information System (SIMRS) in Improving Service Quality at Ogan Ilir Regional Hospital. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 13(1), 65–70. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v13i1.1786>
- Putri, S. R. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Sikap Dan Perilaku Masyarakat Tentang Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 7(3), 261–270.

<https://doi.org/10.36341/jpm.v7i3.4664>

Qodariyah, Y., & Yuliaty, F. (2025). Efektifitas Media Sosial sebagai Strategi Pemasaran Digital di Klinik Ash-ShiddiQ Ciwalen. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2707–2716.

Suhermawan, D. E., & Oktariyanda, T. A. (2025). Efektivitas E-Health Dalam Peningkatan Layanan Publik di Puskesmas Sawahan Kota Surabaya. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilm Sosial*, 02(June), 44–60. <https://doi.org/10.5281.zenodo.15614949>

Weraman, P. (2024). Pengaruh Akses Terhadap Pelayanan Kesehatan Primer terhadap Tingkat Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 9142–9148.

WHO. (2025). *Digital health*. WHO. https://www.who.int/health-topics/digital-health#tab=tab_1